

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan adalah hal yang sangat penting didalam kehidupan seseorang, menurut undang undang, kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial, yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dari pengertian tersebut maka ketika seseorang kehilangan kesehatan, maka akan hilang hidup produktif mereka, salah satu penyakit yang bisa menghilangkan hidup produktif adalah diabetes.

Diabetes menurut Dr Marianti (Alodokter.com, 2018), adalah penyakit dimana kadar gula seseorang yang tinggi atau di atas nilai normal, glukosa akan menumpuk di dalam darah karena sel tubuh tidak bisa menyerap dengan baik dan menimbulkan banyak gangguan didalam organ tubuh

Diabetes juga terbagi menjadi dua tipe, tipe I dan tipe II, yang membedakan diabetes tipe I dan tipe II terletak pada insulin didalam tubuh seseorang, pengidap diabetes tipe I tidak memiliki insulin, karena sistem kekebalan tubuh keliru dan menyerang sel sel yang bertugas untuk menghasilkan insulin, sementara diabetes tipe II, tubuh tetap memproduksi insulin, namun dengan jumlah yang sedikit sehingga tidak dapat mengolah gula secara efektif, diabetes tipe II lebih banyak menyerang masyarakat, 90-95% penderita diabetes di dunia mengidap diabetes tipe II.

Kasus diabetes di kota bandung masih cukup tinggi, di tahun 2019, diabetes menempati urutan ke 2 penyakit terbesar di kota bandung (Dinas Kesehatan Kota Bandung: 2019) dan ke 6 di dunia dengan jumlah 10,3 juta orang dan didominasi dengan diabetes tipe II (Dara Elisabeth, *Liputan6.com* 2019) dan penderita diabetes di Kota Bandung dari tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan dari 6,9% menjadi 8,9% dan dari data Dinas Kesehatan Kota Bandung, pada 2019 terdapat 22,996 pengidap diabetes di Kota Bandung, dan terbanyak adalah di kecamatan Batununggal dengan jumlah 2,493 pengidap diabetes.

Penyakit diabetes ini tidak hanya diderita orang dewasa, bahkan di puskesmas Kota Bandung ada pasien yang masih berusia 15 tahun, namun tetap diabetes didominasi oleh orang orang dewasa, salah satu faktor utama penyakit ini disebabkan oleh gaya hidup

konsumtif, (Adelia Fryzia, Kompasiana.com 2014) Perilaku konsumtif pada remaja dimana remaja mengkonsumsi barang secara berlebihan tanpa melalui pertimbangan dan hanya mementingkan prioritas daripada kebutuhan dan mengkonsumsi yang tidak sehat saat masih muda, mulai dari seringnya mengkonsumsi makanan cepat saji, makan terlalu banyak nasi, malas bergerak, sampai minuman dengan bahan utama boba yang mengandung banyak sekali gula dan kalori, dan tak hanya menimbulkan diabetes, juga boba bisa mengakibatkan obesitas, menurut penelitian dari (CNNIndonesia.com, 2019) boba mengandung gula sebanyak 18,5 sendok teh, dimana kebutuhan gula orang dewasa dalam satu hari hanya boleh dikonsumsi sebanyak 8-11 sendok makan, dan anak-anak dan remaja hanya 4 sendok makan, dan mengkonsumsi boba, salah satu penyebab diabetes yang dapat menghantui mereka yang mengkonsumsi berlebihan terutama di kalangan remaja.

Jumlah pengidap diabetes di Kota Bandung, yang setiap tahun selalu mengalami peningkatan, membuat dibutuhkannya perubahan pola hidup dari yang tidak sehat menjadi pola hidup yang sehat, dan menurut ketua umum PBB, Helvi Baskoro, Pola hidup sehat di masyarakat masih rendah, disebabkan banyaknya makanan cepat saji dan malas berolahraga, dan ia juga mengimbau masyarakat untuk tidak sembarangan mengkonsumsi makanan, dan tetap menjaga pola hidup sehat, hal tersebut membuat dibutuhkannya edukasi yang lebih efektif untuk remaja di Kota Bandung, untuk solusi yang akan ditawarkan kepada masyarakat menggunakan perancangan media dengan solusi DKV, Salah satunya menggunakan Media informasi, media informasi sangat penting di era digital saat ini, melalui media informasi, orang orang dapat mengetahui informasi dan saling bertukar pikiran dengan satu sama lain, pengertian informasi sendiri adalah, data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berbeda dan lebih berguna yaitu pengetahuan dan keterangan, yang ditunjukkan kepada penerima dan pengambil keputusan, untuk sekarang dan nanti. (Gordon B. Davis 1990;11)

Untuk menjangkau anak muda, di era teknologi seperti, dibutuhkan sebuah media informasi dalam bentuk digital, salah satu media informasi yang efektif untuk pencegahan diabetes pada remaja adalah dengan merancang sebuah *website* yang berisikan informasi tentang pencegahan diabetes, melalui pola hidup sehat, dan didesain dengan visual yang menarik, agar dapat menarik hati remaja, yang nantinya akan menerapkan pola hidup sehat

dalam kehidupan sehari-hari. Karena sampai saat ini dari dinas kesehatan di Kota Bandung belum memiliki program program yang dapat menjangkau remaja zaman sekarang, juga tidak adanya media yang memiliki visual menarik yang dapat diminati remaja zaman sekarang.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, bisa disimpulkan dalam beberapa identifikasi masalah berikut

1. Meningkatnya pola hidup remaja yang tidak sehat di Kota Bandung, seperti meminum minuman dengan gula yang berlebih dan makanan cepat saji.
2. Kurangnya sosialisasi tentang diabetes yang efektif dan media kampanye yang menarik
3. Kurangnya kesadaran diri remaja di Kota Bandung, tentang diabetes dan pola hidup sehat.
4. Kurangnya media informasi dengan visual dan desain yang dapat menjangkau dan menarik perhatian remaja.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang website tentang pencegahan diabetes melalui pola hidup sehat pada remaja di Kota Bandung?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, ruang lingkup dari penelitian dan perancangan kampanye sosial ini adalah:

1. Apa

Perancangan website tentang diabetes melalui pola hidup sehat pada remaja usia 18-25 tahun di Kota Bandung.

2. Bagian Mana

Perancangan kampanye sosial berupa website interaktif untuk membantu dinas kesehatan dalam sosialisasi, dengan media pendukung berupa poster dan sosial media.

3. Siapa

Segmen dari kampanye ini yaitu remaja di usia 18-25 tahun yang sudah di kelompokkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung, dikarenakan usia remaja adalah usia yang paling muda untuk terkena diabetes, dan sebagai salah satu sasaran pencegahan sejak dini, agar tidak terkena penyakit diabetes di usia dewasa nanti.

4. Dimana

Website ini akan di kampanyekan melalui sosialisasi dari dinas kesehatan Kota Bandung di berbagai Universitas di Kota Bandung, mengikuti kebutuhan program penyuluhan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan sosial media untuk menjangkau remaja di usia 18-25 tahun

5. Kapan

Data dikumpulkan pada 18 Februari 2020, mencari data di Dinas Kesehatan Kota Bandung, dan data kuesioner ke remaja di Kota Bandung.

6. Mengapa

Website ini dirancang karena tingginya angka diabetes di Kota Bandung, dan banyaknya remaja yang tidak menerapkan pola hidup sehat, dalam kehidupan sehari-harinya.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari penelitian dan rancangan tugas akhir adalah:

1. Membuat website informasi tentang pencegahan diabetes melalui pola hidup sehat, untuk remaja di Kota Bandung,

1.5 Metode Pencarian Data

Metode penyusunan yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

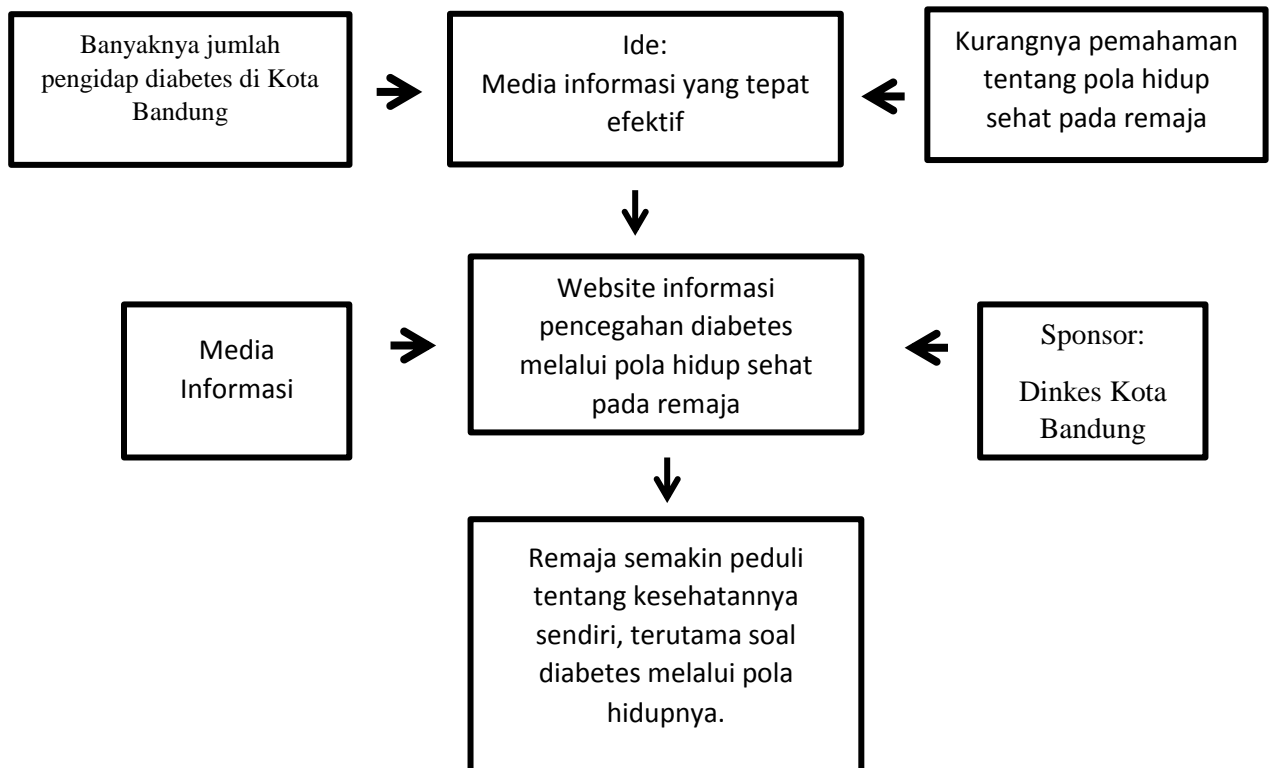
1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait topik penelitian yang dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, media massa, dan sumber-sumber lain yang relevan dan valid.

2. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi dan data terkait dengan topik dengan mewawancarai Dinas Kesehatan Kota Bandung. Ahli gizi dan penderita diabetes, juga melakukan metode *consumer insight*, kepada satu sampel target audiens, untuk mencari kata kunci untuk konsep kreatif.

1.6 Kerangka Perancangan



1.7 Pembabakan

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah dan menjelaskan secara umum tentang permasalahan dari fenomena yang diangkat, juga menjelaskan permasalahan dengan rumusan, batasan masalah dan tujuan perancangan, dan juga menjelaskan metode pengumpulan data dan kerangka perancangan yang digunakan sebagai acuan untuk penelitian, juga gambaran singkat setiap bab.

2. Bab II Dasar Pemikiran

Berisi penjelasan tentang teori yang digunakan dan relevan dengan permasalahan dari fenomena dan sebagai panduan dalam perancangan.

3. Bab III Data dan Analisis Masalah

Meguraikan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan studi pustaka, dan menjelaskan hasil dari analisis data yang didapatkan melalui teori yang dijelaskan pada Bab II untuk strategi perancangan.

4. Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan konsep perancangan yang terdiri dari konsep komunikasi, konsep kreatif, konsep media dan konsep visual. Serta menampilkan hasil perancangan mulai dari sketsa hingga penerapan visualisasi pada media.

5. Bab V Penutup

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.